



# Orasi: Jurnal Ilmu Politik dan Sosial

| ISSN (Online) [3063-9719](https://doi.org/10.63217/orasi.v1i1.136) |  
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>  
DOI: <https://doi.org/10.63217/orasi.v1i1.136>



---

## Pembelajaran IPS di Luar Kelas

**Berkah Adityo Szauli Putra**<sup>(1)</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia, [berkahasp@gmail.com](mailto:berkahasp@gmail.com)

Corresponding Author: [berkahasp@gmail.com](mailto:berkahasp@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** *The background of this research is social studies learning outside the classroom. The purpose of this research is to find out how the implementation of social studies learning outside the classroom at SMP Negeri 13 North Bengkulu. The research informants are Social studies teacher. The research method in this research is qualitative method of case study type. Instrument and Technique data collection techniques are observation, interview, documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, conclusion drawing. As for the results The conclusion of this research is the application of IPS learning strategy outside the classroom can make students active and enthusiastic in the learning process. And enthusiastic in the learning process. This can be seen in the results of researchers' interviews with social studies teachers at SMP Negeri 13 North Bengkulu who said students very enthusiastic about the learning process outside the classroom compared to learning in the classroom.*

**Keyword:** *Social Studies Learning, Outside the Classroom*

---

Abstrak: Latar belakang pada penelitian ini adalah pembelajaran IPS di luar kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran IPS di luar kelas di SMP Negeri 13 Bengkulu Utara. Informan penelitian adalah Guru IPS. Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode kualitatif tipe studi kasus. Instrumen dan Teknik pengumpulan data adalah hobservasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Adapun hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran IPS di luar kelas dapat membuat siswa aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada hasil wawancara peneliti dengan Guru IPS di SMP Negeri 13 Bengkulu Utara yang mengatakan siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran di luar kelas dibandingkan pembelajaran di dalam kelas.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Ilmu Sosial, di Luar Kelas

---

## PENDAHULUAN

Menurut Nisa (dalam Sulistyosari, 2018) IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, IPS, politik, hukum, dan budaya. IPS dalam konteks Sekolah Menengah Pertama (SMP) mempelajari sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi yang dijadikan satu dalam penyampaian atau disebut terpadu. Sedangkan menurut Karli (dalam Sayyidati, 2018) Pada pembelajaran IPS terpadu, program pembelajarannya disusun dari berbagai cabang ilmu dalam rumpun ilmu sosial. Pengembangan pembelajaran IPS terpadu dapat mengambil topik dari salah satu cabang ilmu tertentu kemudian dilengkapi, diperdalam dan diperluas dengan cabang-cabang ilmu yang lain. Seperti misalnya topik dengan cabang ilmu Ekonomi, “Pasar bagi Masyarakat” dapat ditinjau dengan cabang ilmu sosial lainnya seperti: ilmu sejarah yang membahas mengenai sejarah pasar, ilmu geografi yang membahas mengenai letak pasar, dan ilmu sosiologi yang membahas mengenai keadaan sosial orang-orang yang saling berinteraksi di pasar.

Menurut (Endayani, 2017) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Konsekuensi dari hal tersebut, maka setiap orang yang akan mengajarkan IPS dirasa perlu mengenal terlebih dahulu pemikiran-pemikiran yang berkembang di dalam berbagai ilmu-ilmu sosial, seperti konsep dasar sosiologi, antropologi, geografi, ilmu politik, sejarah, ekonomi, dan lain-lain. Disiplin ilmu-ilmu sosial yang dikembangkan dalam social studies di Indonesia meliputi ilmu ekonomi, sejarah, geografi, sosiologi, politik, hukum dan pendidikan kewarganegaraan. Tugas seorang guru IPS ialah untuk mengetahui dan mengembangkan kemampuan anak didik sedemikian rupa, dan mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang baik. Warga negara yang baik harus menguasai pengetahuan (knowledge), sikap dan nilai (attitudes and values) dan keterampilan (skill) yang membantunya untuk memahami lingkungan sosialnya dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah pribadi dan masalah sosial, mampu mengambil keputusan serta berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hal ini juga disampaikan oleh (Sulistyosari, 2018) Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mempelajari berbagai rumpun ilmu sosial yang dijadikan satu kesatuan secara terpadu. Pada jenjang SMP materi IPS mencakup Sejarah, Geografi, Sosiologi, dan Ekonomi.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS di SMP salah satunya adalah strategi belajar di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas (outdoor study) adalah sebuah pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi atau sarana pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas memungkinkan siswa untuk melakukan daya kreasi yang beragam dengan memaksimalkan kemampuan siswa dalam berolah rasa. Pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan kelas menjadi salah satu alternatif dalam variasi pengajaran. Pembelajaran di luar kelas (outdoor study) adalah kegiatan di alam bebas atau kegiatan di luar kelas dan mempunyai sifat menyenangkan, karena kita bisa melihat, menikmati, mengagumi dan belajar mengenai ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa yang terbentang di alam, yang dapat disajikan dalam bentuk permainan, observasi/pengamatan, simulasi, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi (Indramunawar, 2009).

Menurut Abdul Raihan (Hari Yulianto, 2010) lingkungan bisa lingkungan sekolah dan luar sekolah, yang terpenting bahwa aktivitas pembelajaran di luar kelas yang dilakukan siswa, guru harus pandai-pandai memilih model atau jenis pembelajaran yang tepat sesuai situasi lingkungan. (Martinis Yamin 2007: 176) Belajar tidak mesti di dalam kelas, belajar dapat juga dilaksanakan di alam bebas, tatkala siswa-siswa sudah jenuh di dalam kelas. Dari teori-teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran di luar kelas yang berorientasi pada lingkungan luar kelas atau kegiatan pembelajaran luar kelas dapat digunakan sebagai sumber belajar dan sebagai sumber-sumber pengetahuan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berusaha menjelaskan realitas sosial yang ingin diteliti secara mendalam dengan menggunakan data kualitatif berupa kata-kata dan kenyataan. Dalam penelitian kualitatif ini data dan informan ditelusuri seluas-luasnya (dan sedalam mungkin) sesuai dengan variasi yang ada, sehingga dengan cara demikian peneliti mampu mendeskripsikan fenomena secara utuh. Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui lebih mendalam tentang implementasi strategi belajar di luar kelas pada pembelajaran IPS di SMP NEGERI 13 BENGKULU UTARA. Maka dengan penelitian kualitatif ini peneliti dapat menjawab pertanyaan tersebut melalui berbagai informasi dan penuturan langsung dari informan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus intrinsik yaitu studi kasus yang dilakukan dengan maksud mendapatkan pemahaman yang lebih kuat dan menyeluruh untuk suatu kasus. Studi kasus dalam penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan pemahaman secara menyeluruh terhadap kasus tertentu, seperti hakikat, *setting*, dan konteks dari kasus tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 13 BENGKULU UTARA. Dengan informan penelitiannya adalah Guru IPS. Instrumen dan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah : 1) *Observasi*, observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran IPS di SMP NEGERI 13 BENGKULU UTARA yang difokuskan pada Guru IPS dan Siswa yang mengikuti pelajaran dengan strategi pembelajaran di luar kelas. 2) *Wawancara*, wawancara dilakukan terhadap Guru mengenai bagaimana implementasi strategi belajar di luar kelas pada pembelajaran IPS. 3) *Dokumentasi*, dokumentasi dilakukan sebagai bukti dan penguat data penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah : 1) *Reduksi Data*, Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Abstraksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membuat rangkuman atau teks naratif mengenai implementasi strategi belajar di luar kelas pada pembelajaran IPS di SMP NEGERI 13 BENGKULU UTARA. 2) *Penyajian Data*, Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dengan melakukan pengelompokan data dan menjelaskan secara sistematis sesuai dengan pokok permasalahan. 3) *Penarikan Kesimpulan*, Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data, sehingga akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Ketiga proses tersebut reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan, mulai dilakukan sejak pengumpulan data di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan riset yang telah peneliti lakukan didapatkan data sebagai berikut :

### 1. Observasi

Dari observasi yang peneliti lakukan di SMP NEGERI 13 BENGKULU UTARA khususnya pada pembelajaran IPS di kelas 7, 8, 9, proses pembelajaran berjalan sangat baik dan siswa antusias dalam mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran IPS dilakukan di luar kelas sehingga membuat siswa senang dan antusias daripada proses pembelajaran didalam kelas, mengingat bahwa pembelajaran IPS umumnya dilaksanakan pada siang hari yang dapat membuat siswa jenuh dan bosan jika proses pembelajarannya dilakukan

dengan tidak menarik. Maka strategi pembelajaran diluar kelas adalah pilihan yang baik diterapkan oleh guru IPS di SMP NEGERI 13 BENGKULU UTARA.

## 2. Wawancara

Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan guru IPS di SMP NEGERI 13 BENGKULU UTARA yaitu ibu Puji Astuti, S.Pd dengan menggunakan WhatsApp via Video Call dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk wawancara secara langsung. Beliau mengatakan :

*“Saya menggunakan strategi pembelajaran di luar kelas ini sudah lama, karena saya pernah melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dan saya lihat siswa tidak fokus, ada juga yang tidur. Maka saya berpikir kalau pembelajaran didalam kelas ini tidak disukai oleh siswa dan mungkin juga karena pembelajaran IPS nya dilakukan di siang hari sehingga siswa menjadi mengantuk dan tidak bisa fokus, mengingat pelajaran IPS ini juga bikin bosan kalau tidak digunakan strategi yang menarik. Maka saya mengambil strategi pembelajaran di luar kelas, saya ajak siswa ke luar kelas dan duduk di bawah pohon sambil belajar, siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran di luar kelas dibandingkan pembelajaran di dalam kelas. Saya menerapkan strategi belajar di luar kelas ini sampai sekarang dan alhamdulillah berjalan dengan baik dan disukai oleh siswa. Maka saya mengambil kesimpulan bahwa belajar di luar kelas pada pembelajaran IPS ini sangat bagus diterapkan”.*

## 3. Dokumentasi

Untuk bagian dokumentasi peneliti melampirkan schreenshot video call via wa dengan bu Puji Astuti, S.Pd sebagai guru IPS di SMP NEGERI 13 BENGKULU UTARA, dan screnshoot ini juga sebagai penguat data penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran IPS di luar kelas dapat membuat siswa aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada hasil wawancara peneliti dengan Guru IPS di SMP NEGERI 13 BENGKULU UTARA yang mengatakan siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran di luar kelas dibandingkan pembelajaran di dalam kelas.

## REFERENSI

- Endayani, H. (2017). Pengembangan materi ajar ilmu pengetahuan sosial. *Ijtimaiyah*, 1(1), 92– 110.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nababan, Sri Utami dan. (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Sayyidati, R. (2018). Pemecahan Permasalahan Sosial Melalui Pembelajaran Pendidikan Ips (Ilmu Pengetahuan Sosial) Yang Terintegrasi Dan Holistik. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 3(1), 40–47. <https://doi.org/10.34128/jht.v3i1.33>
- Sulistyosari, Y. (2018). Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Bahan Ajar Ips Pada Smp/Mts Se-Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung. *Harmony*, 3(2), 178–189. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/download/28180/12329>
- Yamin, Martinis. (2007). *Metode Pembelajaran berbasis Kompetensi*. Jakarta: GP Press